

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa katakata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.¹

Penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temua-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Secara konkrit penelitian ini menggambarkan model, implementasi strategi bauran pemasaran Bank Syariah guna melihat perkembangan kesehatan bank yang melayani oleh LKS-Mikro.

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal peneltian Kualitatif*:Skripsi Dan Tesis,(Yogyakarta: Suaka Media,2015), hal.9

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi, dalam hal dalam peneliti ini meliputi kata-kata dan tindakan informan sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, dan foto pada saat melakukan wawancara.²

Dalam penelitian ini data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Data tersebut meliputi transkrip materi interview dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen personal, memo dan catatan resmi yang ada di *LKS-Micro Finance Gerai Muamalah Nurul Jadid Paiton Probolinggo*.

B. Lokasi Penelitian

² Ibid., hal 10

Penelitian ini dilakukan di LKS-*Micro Finance* Gerai Muamalah Nurul Jadid yang berlokasi di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³

Di dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument peneliti berusaha mencari informasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan dalam peneliti yang sedang dilakukan. Peneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informasi bukan menilai suatu situasi. Sehingga, analisis datanya pun berupa deskriptif tentang data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Desember tahun 2017 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan seluruh karyawan LKS mikro Gerai

³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2008), hal 117.

Muamalah dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam kurun waktu November hingga Desember 2017. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas manajemen dalam implementasi juga dilakukan selama periode tersebut. Peneliti akan benar-benar berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data suatu informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57

ditetapkan.⁵ Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁶ Termasuk sumber data primer adalah:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
2. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁷ Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dimiliki LKS Mikro Gerai Muamalah PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91.

seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸

Dalam melaksanakan penelitian secara umum ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempatpelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹

Pengamatan/Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan kamera, film proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.¹¹

2. Wawancara mendalam (*in dept interview*)

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 52

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hal 91

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Cet 10, PT Bumi Aksara, 2009). hal. 70.

¹¹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 93

Metode interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹² Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹³

Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.¹⁴

Dalam penelitian ini wawancara mendalam (*in dept interview*) akan dilakukan kepada petugas (karyawan) LKS mikro *Gerai Muamalah Nurul Jadid Paiton Probolinggo*.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda benda

¹² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72.

¹⁴ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213.

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya”.¹⁵ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶

Menurut Lickona dan Guba dalam Zainal Arifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain:

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.¹⁷

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Namun yang menjadi teknik utama adalah wawancara mendalam terhadap karyawan (informan). Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk data inkuiri adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 131

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326

¹⁷ Zainal Arifin, *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal.225

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁹

Dalam penelitian ini digunakan dua metode analisis data kualitatif : *Pertama*, Metode Analisis Lapangan (*field research*), yaitu akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada di LKS Mikro Gerai Muamalah Nurul Jadid Paiton Probolinggo berupa informasi, data-data bank, dan sebagainya. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Widodo dan Muhtar secara ringkas diartikan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa model. Diantaranya bersifat kepustakaan (*library research*) dan model penelitian bersifat lapangan (*field research*). Sanapiah Faisal mengartikan metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hal. 335.

¹⁹ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 190.

menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang telah berlangsung dan berkembang.

Dengan kata lain *Metode Deskriptif* adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material/fenomena yang diselidiki. Metode ini sangat bermamfaat terutama selama proses pengumpulan data berlangsung. Metode yang kedua adalah *Metode Deduktif* adalah teknik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menjadi khusus. *Metode Deduksi* adalah metode yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam system deduksi yang kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduksi sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus (*ging from the general to the specific*).

Pendekatan deduktif adalah pendekatan secara teoritik untuk mendapatkan konfirmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Suatu hipotesis lahir dari sebuah teori, lalu hipotesis ini diuji dengan melakukan beberapa observasi. Hasil dari observasi ini kan dapat memberikan konfirmasi tentang sebuah teori yang semula dipakai untuk menghasilkan hipotesis.²⁰

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data lapangan adalah model *Miles and Huberman*. *Miles* dan

²⁰ Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo : Dwi Putra Pustaka Jaya,2013), hal 233-236.

Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :²¹

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara (*interview*) dengan informan (karyawan) LKS Mikro Gerai Muamalah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, mengkaji dan menelaah data secara deskriptif dan reflektif terkait gambaran mengenai strategi pemasaran pada saat melakukan penelitian se-objektif mungkin.
2. Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkuman inti dari penelitian tersebut tetap berada di dalamnya dan hasil penelitian yang diteliti akan lebih fokus.
3. Kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.
4. Menafsirkan/memaknai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai apa belum.

Dari berbagai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan baru tahap selanjutnya adalah menganalisa data terhadap apa yang menjadi topik dalam penelitian yang dimaksud.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*,(Bnadung: Alfabeta,2008), hal 336

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²²

Trianggulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi. Trianggulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2010), hal.330

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.²³

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.²⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan memnentukan atau memilih topic penelitian.

2. Memfokuskan pertanyaan peneliti

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods, cet ke-2)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), , hal.270

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2008), hal 329.

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topic tersebut.

3. Desain penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan focus penelitian, tujuan penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sample, penggalan dan analisa data.

4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalan data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

5. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.